

**KONTRIBUSI CARA BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENGUNAAN ALAT UKUR ELEKTRONIKA KELAS X TEKNIK
AUDIO VIDEO DI SMK NEGERI 1 KECAMATAN GUGUAK
KABUPATEN 50 KOTA**



MISWARDI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Ke-99 (Maret 2014)**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KONTRIBUSI CARA BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENGUNAAN ALAT UKUR ELEKTRONIKA KELAS X TEKNIK
AUDIO VIDEO DI SMK NEGERI 1 KECAMATAN GUGUAK
KABUPATEN 50 KOTA**

Miswardi

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Miswardi untuk persyaratan wisuda periode Maret 2014 dan telah di periksa/disetujui oleh kedua pembimbing.

Padang, Februari 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. H. Sukava
NIP. 19571210 198503 1 005

Pembimbing II



Drs. Yusri Abdul Hamid
NIP. 19501020 197703 1 003

**Kontribusi Cara Belajar Dan Media Pembelajaran
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Penggunaan Alat Ukur Elektronika Kelas X
Teknik Audio Video Di SMK Negeri 1
Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota**

**Miswardi¹, Sukaya², Yusri Abdul Hamid²
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
FT Universitas Negeri Padang**

Abstract

This research is purposed to reveal the contribution of learning and instructional media on learning outcomes in subjects use electronic measuring instrument class X Audio Video Techniques In SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota . The research is a descriptive correlational . The research population numbered is 59 people and sample totaled 37 students of class X Audio Video Techniques In SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota Academic Year 2012/2013 .Using Technique of random sampling (Simple random sampling) . and Data collection using questionnaires and documentation . Data were analyzed using Pearson product moment correlation and multiple correlation for analysis . The results of data analysis showed : 1) how to learn to contribute 19.82 % of the student learning outcomes , 2) Learning Media contributed 25.16 % to the student learning outcomes , 3) How to Learn and Learning Media jointly contributed 27.84 % of the student learning outcomes in subjects Use of Electronic Measurement Techniques class X Audio Video SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota . The results of this study indicate that the learning and instructional media contribute to student learning outcomes .

Keywords: How to Learn, Learning Media, Learning Outcomes, Descriptive Correlational, Simple Random Sampling.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas manusia, baik dalam kemampuan sosial, spiritual, intelektual maupun kemampuan professional, karena manusia merupakan kekuatan utama pembangunan. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang sedang berkembang

¹ Prodi Pendidikan Teknik Elektronika untuk wisuda periode Maret 2014

² Dosen Jurusan Teknik Elektronika FT-UNP

memiliki sistem pendidikan yang tertuang dalam Undang-undang No. 20

Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan yang dalam pelaksanaannya bukan hanya mentransfer ilmu saja, tetapi juga menanamkan sikap dan nilai pada diri peserta didik. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, diharapkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan adanya pendidikan peserta didik didorong untuk terlibat dalam proses mengubah kehidupannya kearah yang lebih baik, mengembangkan kepercayaan diri sendiri, mengembangkan rasa ingin tahu, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimilikinya, sehingga dapat berfungsi untuk meningkatkan kualitas hidup baik pribadi maupun masyarakat.

Untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan, siswa dapat memanfaatkan sarana pendukung pembelajaran yang tersedia baik di sekolah maupun diluar sekolah. Salah satu sarana pendukung yang juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah internet. Media Internet merupakan salah satu media yang dapat membantu siswa mencapai keberhasilan dalam belajar. Saat ini media internet dapat memberikan

informasi yang lengkap seperti informasi pendidikan, bisnis, kesehatan, dan lain sebagainya.

Dimiyati dan Mudjino (2006:200) menjelaskan“ Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol”.

Hasil belajar diartikan sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar. Perolehan hasil belajar biasanya disesuaikan dengan program penilaian yang telah ditetapkan. Hasil belajar dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal dilapangan pada siswa kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Kec. Guguak Kab. 50 Kota pada mata pelajaran Penggunaan Alat Ukur Elektronika ditemukan masih ada hasil belajar siswa yang belum memuaskan. Terlihat masih ada siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM (keriteria ketuntasan minimum), dengan angka ketuntasan 70,00. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini

Tabel 1. Persentase hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran penggunaan alat ukur elektronika di SMK Negeri 1 Kec. Guguak Kab. 50 Kota semester ganjil 2012/2013.

Kelas	Rata-rata	Jumlah Siswa	Siswa yang mendapat Nilai ≥ 70	Siswa yang mendapat Nilai < 70
Kelas X AV 1	76,97	29	20	9
Kelas X AV 2	72	30	17	13
Jumlah		59	37 orang (62,7%)	22 orang (37,3%)

Sumber Data: guru mata pelajaran penggunaan alat ukur elektronika.

Dari Tabel 1 menunjukkan tingkat keberhasilan siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebesar 62,7% sebanyak 37 orang siswa. Hasil belajar $< 70\%$ sebanyak 22 orang siswa dengan presentase sebesar 37,3% dari 59 orang siswa. Hal ini berkemungkinan dapat terjadi karena belum maksimalnya cara belajar yang siswa lakukan dan pemanfaatan media pembelajaran oleh siswa maupun guru.

Cara belajar merupakan cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang dilakukan meliputi bagaimana siswa mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri, pola belajar dan cara siswa mengikuti ujian. Kualitas cara belajar menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh. Oleh sebab itu hendaknya siswa mempunyai cara belajar yang baik, agar hasil belajar yang diperoleh juga baik dan memuaskan.

Selain dari pemanfaatan media pembelajaran yang tepat juga memiliki peranan dalam peningkatan hasil belajar. Dengan berkembangnya jaringan internet dan teknologi informasi diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien.. Pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan membangun diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan besarnya kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar, besarnya kontribusi media pembelajaran terhadap hasil belajar dan besarnya kontribusi cara belajar dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata

pelajaran Penggunaan Alat Ukur Elektronika kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan di masa mendatang dan dapat dijadikan bahan masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Penggunaan Alat Ukur Elektronika.

Menurut Hamalik (2005:30) menjelaskan bahwa “cara belajar adalah kegiatan belajar yang seharusnya dilakukan dalam mempelajari sesuatu dalam situasi belajar tertentu”.

Jadi dapat diambil makna bahwa dalam situasi tertentu diperlukan cara belajar yang tertentu pula. Hal ini mengandung arti bahwa cara belajar yang dilakukan seseorang tergantung pada situasi belajarnya. Seseorang siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik apabila siswa tersebut belajar dengan teratur dan menerapkan cara belajar yang tepat.

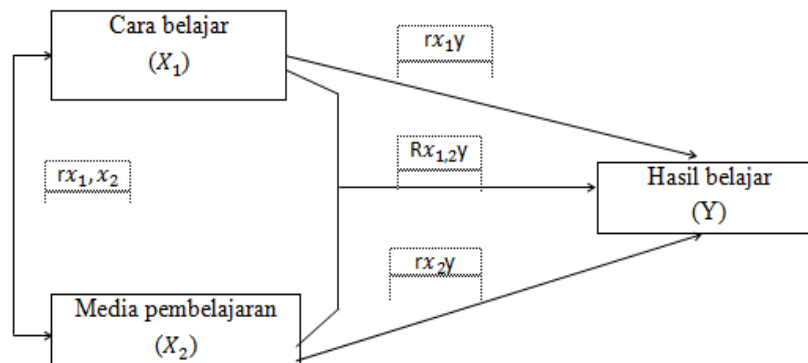
Rossi dan Breidle dalam Wina (2010:163) mengemukakan bahwa “media pembelajaran adalah alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, buku, koran, dan sebagainya”. Di tinjau dari efek yang diharapkan, tujuan komunikasi bersifat umum, dengan demikian pendidikan adalah bagian khususnya komunikasi karena dia memiliki tujuan bersifat khusus. Memang dalam berbagai komunikasi yang sekedarnya mungkin tidak direncanakan, karenanya tidak dikatakan sebagai komunikasi

pendidikan, sementara komunikasi dalam proses pendidikan terjadi karena ada rencana dan ada tujuan yang diinginkan.

Menurut Benyamin Bloom dalam Sudjana (2009:22) membagi klasifikasi hasil belajar dalam tiga ranah yaitu:

1. Ranah kognitif terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi
2. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek yaitu menerima, menanggapi, penilaian, organisasi dan internalisasi
3. Domain psikomotoris, berkenaan dengan hasil belajar, keterampilan dan kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ada 6 aspek ranah psikomotoris yaitu: gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan dan ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif.

Agar lebih jelasnya variabel-variabel yang menjadi objek dalam penelitian ini, maka dibuatlah kerangka konseptual yang digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka konseptual

Keterangan :

X ₁	: Cara Belajar
X ₂	: Media Pembelajaran
Y	: Hasil Belajar
r _{X₁Y}	: Kontribusi X ₁ Terhadap Y
r _{X₂Y}	: Kontribusi X ₂ Terhadap Y
R _{X₁X₂Y}	: Kontribusi x ₁ dan x ₂ Secara Bersama – sama Terhadap Y

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat korelasional, yang bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar kontribusi cara belajar dan media pembelajaran sebagai variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan hasil belajar pada mata pelajaran Penggunaan Alat Ukur Elektronika kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota sebagai variabel terikat (Y), dan seberapa besar kontribusi antara kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y). Populasi yang di jadikan sasaran dalam penelitian ini adalah 59 siswa kelas X Teknik Audio Video SMK N 1 Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota dan yang menjadi sampel adalah 37 orang siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dimana angket ini di uji validitas dan reliabilitasnya. Pendeskripsian data dilakukan untuk menentukan kedudukan data dalam suatu kelompok. Pendeskripsian bertujuan untuk mengungkapkan mean, modus, median, varians dan standar deviasi guna mengetahui gambaran tentang sebaran data serta tingkat pencapaian. Untuk pendeskripsian data digunakan teknik analisa statistik deskriptif.

Untuk mengetahui tingkat pencapaian responden pada masing-masing variabel digunakan rumus :

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\text{SkorRata} - \text{rata}}{\text{SkorIdealM} \text{ aksimum}} \times 100 \%$$

Sedangkan untuk pengkategorian nilai pencapaian responden digunakan klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 2. Pengkategorian Nilai Pencapaian Responden

Tingkat Pencapaian	Keterangan
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70%- 79%	Sedang
60% - 69%	Kurang
0% - 59%	Sangat Kurang

Sudjana (2009: 118)

Untuk persyaratan uji hipotesis dilakukan beberapa pengujian : (1) Uji normalitas menggunakan uji liliefors, (2) Uji homogenitas menggunakan uji F, (3), Uji linieritas menggunakan *test for linearity* pada *Microsoft Excel 2007* dan (4) Uji multikolinieritas dengan melihat *Variance Inflation Factor* dilakukan dengan memakai *SPSS version 16*.

Pengujian hipotesis 1 dan 2 pada penelitian menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* atau PPM yang dikutip dari Riduwan (2008:138) :

$$r_{x,y} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{XY} = Koefisien korelasi
- n = Jumlah responden
- $\sum X$ = Jumlah skor X
- $\sum Y$ = Jumlah skor Y
- $\sum XY$ = Jumlah skor hasil kali skor X dengan skor Y

Sedangkan untuk hipotesis 3 pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi ganda yang dikemukakan oleh Riduwan (2006: 141) sebagai berikut :

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2_{X_1Y} + r^2_{X_2Y} - 2 \cdot r_{X_1Y} \cdot r_{X_2Y} \cdot r_{X_1X_2}}{1 - r^2_{X_1X_2}}}$$

Keterangan :

$R_{X_1, X_2, Y}$ = Koefisien korelasi ganda antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{X_1, Y}$ = Korelasi product moment antara X_1 dengan Y

$r_{X_2, Y}$ = Korelasi product moment antara X_2 dengan Y

r_{X_1, X_2} = Korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

Untuk Mengetahui besar kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien determinan yang dikemukakan oleh Riduwan (2008: 139) yaitu :

Keterangan :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

KP = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi

C. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa dari 37 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan menjawab 25 butir item untuk mengungkapkan besarnya kontribusi cara belajar siswa terhadap hasil belajar, 25 butir item untuk mengungkapkan besarnya kontribusi media pembelajaran terhadap hasil belajar dan juga mengungkapkan kontribusi cara belajar siswa dan media pembelajaran secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar.

Berikut data statistik masing-masing variabel

1. Cara Belajar

Tabel 3(a). Hasil perhitungan statistik cara belajar, Tabel 3(b). Distribusi frekuensi skor cara belajar, *Sumber : Olahan Data Ms. Excel 2007*

N	Valid	37
	Missing	0
Mean		83,22
Median		84,00
Mode		86,00
Std. Deviation		11,18
Variance		125,06
Range		52,00
Minimum		61,00
Maximum		113,00
Sum		3079,00

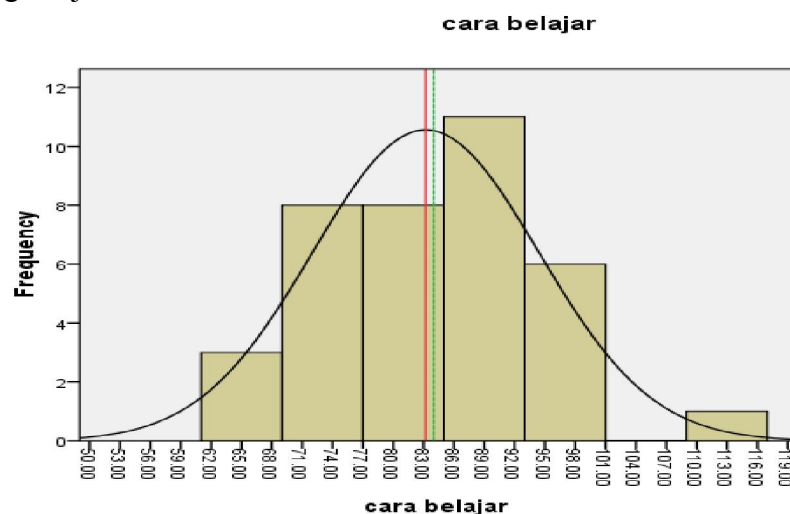
Sumber: Olahan Data Ms. Excel 2007

(a)

No	interval kelas	frekuensi
1	61-68	3
2	69-76	8
3	77-84	8
4	85-92	11
5	93-100	6
6	101-108	0
7	109-116	1
JUMLAH		37

(b)

Berdasarkan Tabel 3(a) dapat dilihat bahwa variabel cara belajar dengan jumlah (n) sebanyak 37 dengan rata-rata 83,22, nilai tengah atau nilai yang menunjukkan pertengahan (nilai yang berada $\frac{1}{2}$ di atas median dan $\frac{1}{2}$ n terletak dibawah median) dari data cara belajar adalah 84, skor atau nilai yang mempunyai frekuensi paling banyak dalam data cara belajar adalah 86. Penyimpangan dari nilai rata-rata adalah 11,18 yang artinya 11,18 dibawah rata-rata dan 11,18 diatas rata-rata dimana sebaran datanya $83,22-11,18$ dan $83,22+11,18$, varians 125,06. Rentangan nilai antara skor terbesar - skor terkecil adalah 52, skor terkecil 61 dan skor terbesar 113, sedangkan jumlah skor keseluruhan 3079



Gambar 2. Kurva normal skor cara belajar

2. Media Pembelajaran

Tabel 4(a). Hasil perhitungan statistik media pembelajaran, Tabel 5(b). Distribusi frekuensi skor media pembelajaran, *Sumber : Olahan Data Ms. Excel 2007*

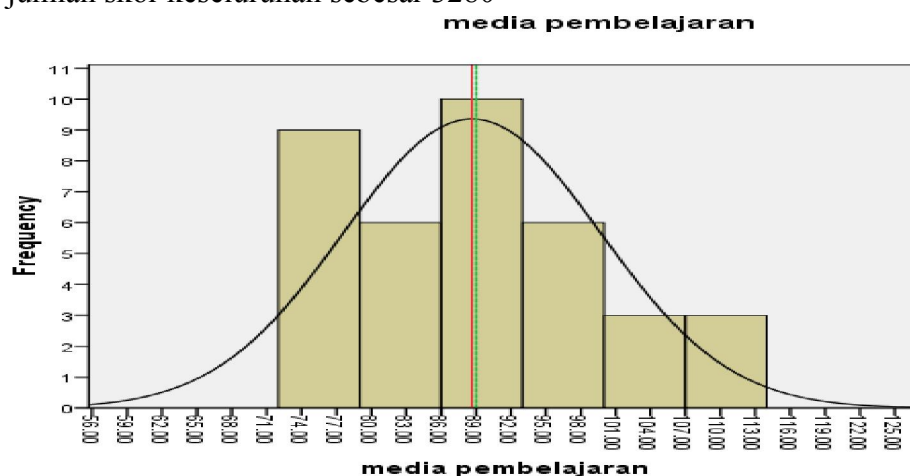
N	Valid	37
	Missing	0
Mean		88,65
Median		89,00
Mode		92,00
Std. Deviation		11,04
Variance		121,90
Range		41,00
Minimum		72,00
Maximum		113,00
Sum		3280,00

(a)

no	interval kelas	frekuensi
1	72-78	9
2	79-85	6
3	86-92	10
4	93-99	6
5	100-106	3
6	107-113	3
	jumlah	37

(b)

Berdasarkan Tabel 5(a) dapat dilihat bahwa variabel media pembelajaran dengan jumlah data (n) sebanyak 37 dengan rata-rata 88,65, nilai tengah atau nilai yang menunjukkan pertengahan dari data media pembelajaran adalah 89, skor atau nilai yang mempunyai frekuensi paling banyak dalam data media pembelajaran adalah 92. Penyimpangan dari nilai rata-rata adalah sebesar 11,04 yang artinya 11,04 di bawah rata-rata dan 11,04 di atas rata-rata dimana sebaran datanya terletak antara 88,65 - 11,04 dan 88,65 + 11,04, varians 121,90. Rentang nilai antara skor terbesar dan skor terkecil adalah 41, skor terkecil 72 dan skor terbesar 113, sedangkan jumlah skor keseluruhan sebesar 3280



Gambar 3. Kurva normal skor media pembelajaran

3. Hasil belajar

Tabel 5(a). Hasil perhitungan statistik hasil belajar, Tabel 5(b). Distribusi frekuensi hasil belajar, *Sumber: Olahan Data Ms. Excel 2007*

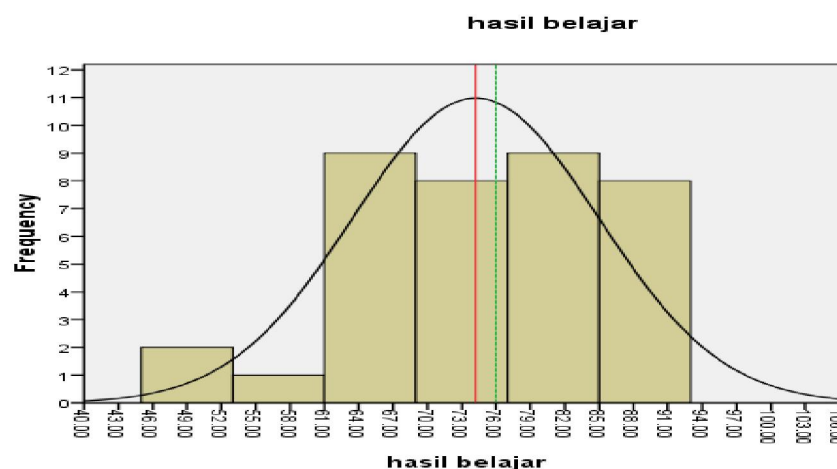
N	Valid	37
	Missing	0
Mean		74,22
Median		76,00
Mode		80,00
Std. Deviation		10,75
Variance		115,62
Range		45,00
Minimum		45,00
Maximum		90,00
Sum		2746,00

(a)

no	interval kelas	frekuensi
1	45-52	2
2	53-60	1
3	61-68	9
4	69-76	8
5	77-84	9
6	85-92	8
	jumlah	37

(b)

Berdasarkan Tabel 5(a) dapat dilihat bahwa variabel hasil belajar dengan jumlah data (n) sebanyak 37 dengan rata-rata 74,22, nilai tengah atau nilai yang menunjukkan pertengahan dari data hasil belajar adalah 76, skor atau nilai yang mempunyai frekuensi paling banyak dalam data hasil belajar adalah 80. Penyimpangan dari nilai rata-rata adalah sebesar 10,75 yang artinya dibawah rata-rata dan 10,75 di atas rata-rata dimana sebaran datanya terletak antara $74,22 - 10,75$ dan $74,22 + 10,75$, varians 115,62. Rentangan nilai antara skor terbesar – skor terkecil adalah 45, skor terkecil 45 dan skor terbesar 113, sedangkan jumlah skor keseluruhan sebesar 2764.



Gambar 4. Kurva normal skor hasil belajar

Berdasarkan hasil analisis hipotesis pertama dan kedua membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa kontribusi cara belajar dan media pembelajaran berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Cara belajar berkontribusi sebesar 19,82% dan media pembelajaran berkontribusi sebesar 25,16%. Hasil analisis hipotesis ketiga juga membuktikan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti cara belajar dan media pembelajaran secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 27,84%.

Dilihat dari tingkat skor pencapaian responden yang telah dibahas yaitu cara belajar 66,57% , media pembelajaran 70,92% dan hasil belajar 74,22%. Jika nilai-nilai tersebut dihubungkan dengan klasifikasi skor pencapaian responden maka cara belajar siswa dikategorikan kurang, media pembelajaran dikategorikan sedang dan hasil belajar dikategorikan sedang. Data tersebut menunjukkan bahwa masalah yang menjelaskan rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa disebabkan karena belum maksimalnya cara belajar dan media pembelajaran, walaupun cara belajar dan media pembelajaran memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa.

Jadi dapat disimpulkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh masih belum maksimalnya cara belajar dan media pembelajaran. Dan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar seperti faktor internal dan eksternal yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Cara belajar memberikan kontribusi sebesar 19,82% terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Audio Video SMK N 1 Kec. Guguk Kab. 50 Kota tahun ajaran 2012/2013. Hal ini berarti bahwa cara belajar ikut mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh.
2. Media pembelajaran memberikan kontribusi sebesar 25,16% terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Audio Video SMK N 1 Kec. Guguk Kab. 50 Kota. Hal ini berarti media pembelajaran siswa ikut mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh.
3. Cara belajar dan media pembelajaran secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 27,84% terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Audio Video SMK N 1 Kec. Guguk Kab. 50 Kota. Hal ini berarti bahwa cara belajar dan media pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa, semakin teratur dan tepat cara belajara siswa dalam proses belajar mengajar dan semakin baik penggunaan media pembelajaran, maka hasil belajar akan semakin tinggi pula. Dari faktor yang diteliti ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yang tidak dapat disebutkan dalam penelitian ini.

Saran

Bagi siswa (khususnya Teknik Audio Video SMK N 1 Kec. Guguk Kab. 50 Kota), hendaknya dapat lebih meningkatkan lagi cara belajar dalam belajar.

Bagi guru (khususnya Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Kec. Guguk Kab. 50 Kota), hendaknya mendorong siswa agar lebih giat belajar dan penggunaan media pembelajaran.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Drs. H. Sukaya dan Pembimbing II Drs. Yusri Abdul Hamid

Daftar Pustaka

- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian hasil belajar dan mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2005). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Riduwan. (2008). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Dan Karyawan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2008). *Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula*. Bandung : ALFABETA
- Sudjana. (2002). *Metode statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*,(Edisi Revisi). Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Wina Sanjaya. (2010). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: kencana